

# KEUANGAN SYARIAH & PENDANAAN INFRASTRUKTUR PT PLN (Persero)



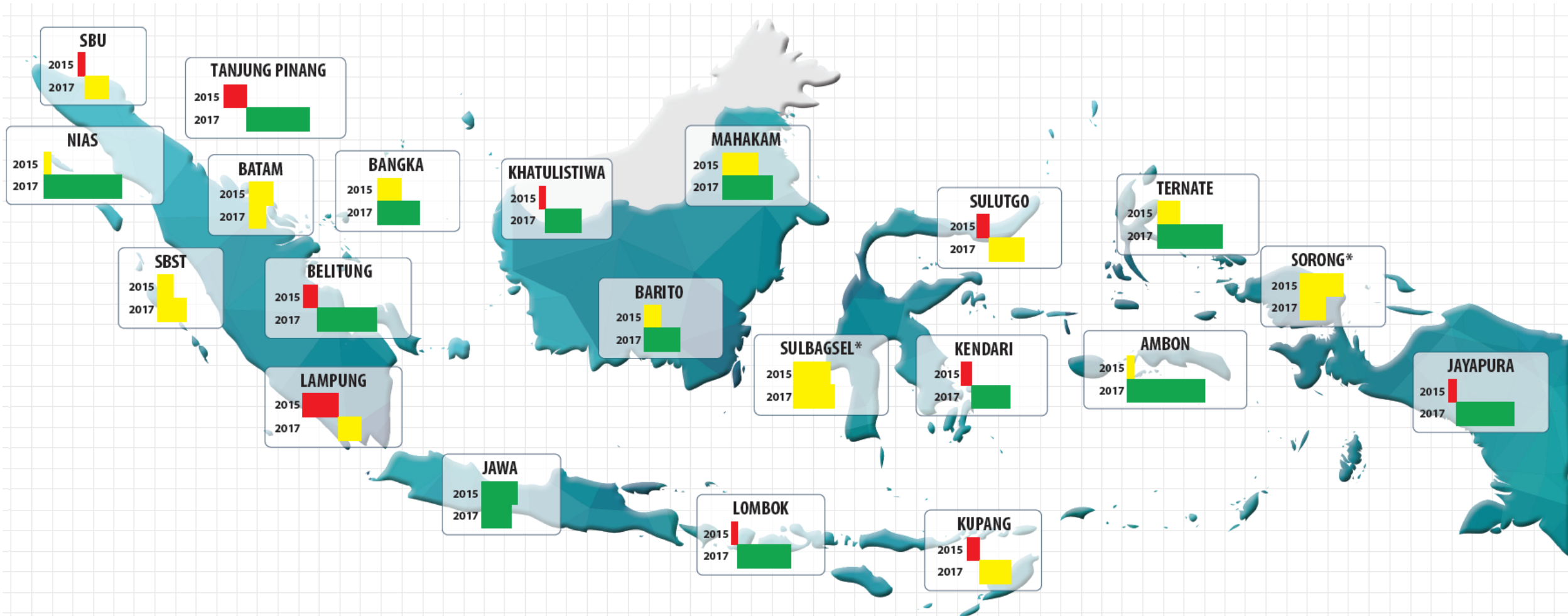
**Islamic Economics and Finance: Present and Future**

**19 Maret 2018**



# 01 UPDATE KONDISI KETENAGALISTRIKAN

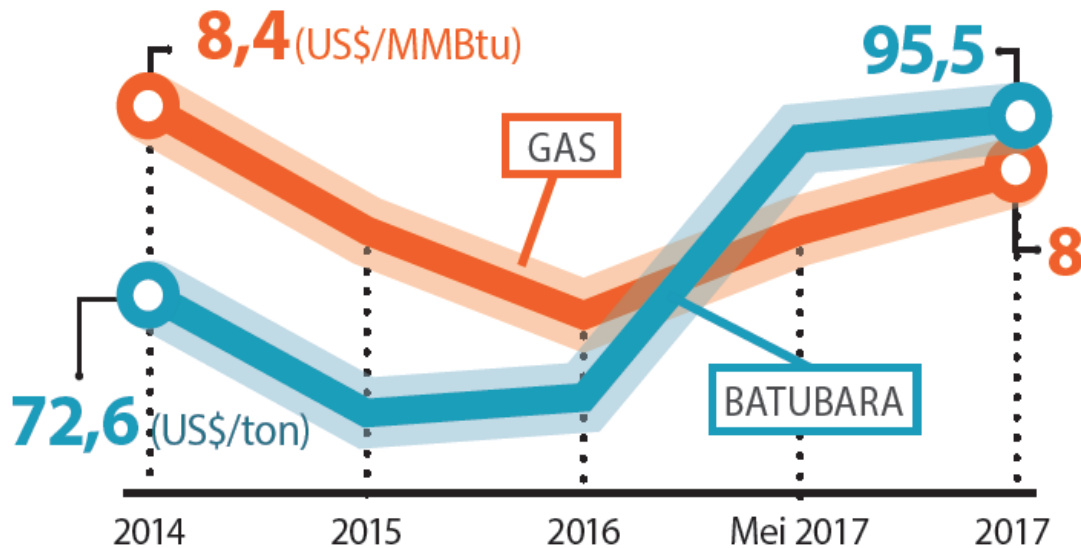
# KONDISI KELISTRIKAN NASIONAL: TIDAK ADA LAGI DEFISIT



\*) Pertumbuhan permintaan yang signifikan meskipun daya terus ditingkatkan

# TARIF LISTRIK DAN HARGA ENERGI PRIMER

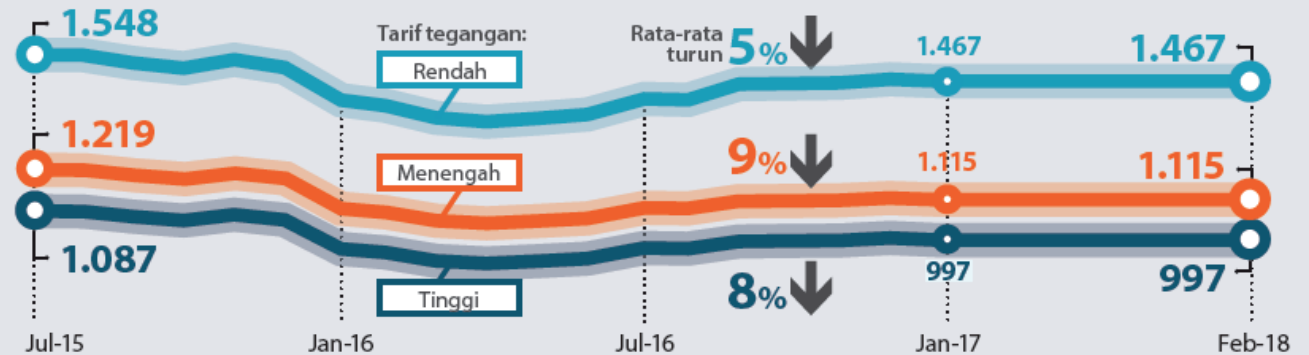
## Tren Kenaikan Harga Gas dan Batubara



## TARIF LISTRIK TIDAK NAIK

PLN berhasil mengendalikan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) di tengah perubahan asumsi makro, serta kenaikan harga gas dan batubara. Namun demikian, melalui usaha efisiensi yang terus berlanjut, tersebut, tarif listrik tidak ada kenaikan sejak 2015 sehingga tidak menambah beban pelanggan serta menjaga agar industri dan bisnis tetap kompetitif.

### Tidak Ada Kenaikan Tarif dari Juli 2015 s/d Februari 2018 (Rp/kWh)

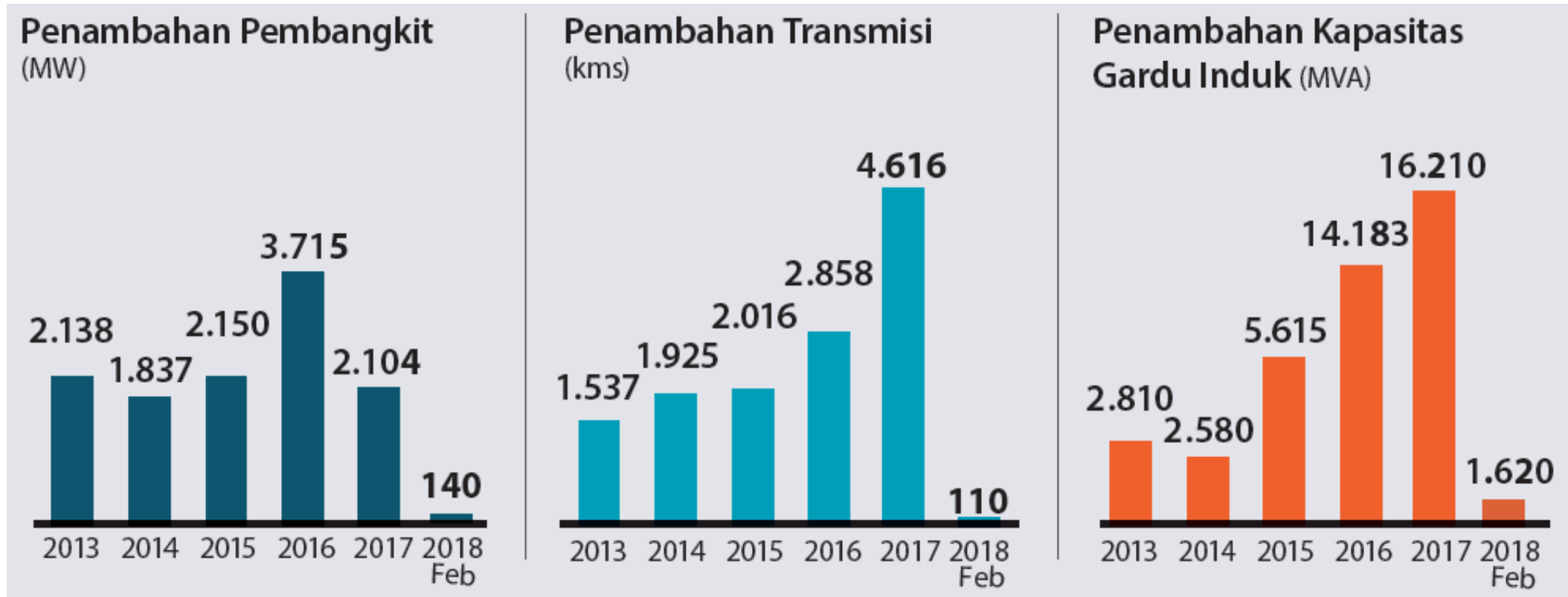




# REALISASI PENAMBAHAN PEMBANGKIT, TRANSMISI DAN GI TAHUN 2013 – FEBRUARI 2018



PLN terus bekerja meningkatkan kapasitas pembangkit, panjang transmisi, dan kapasitas gardu induk untuk memberikan pelayanan yang prima serta kehandalan sistem.

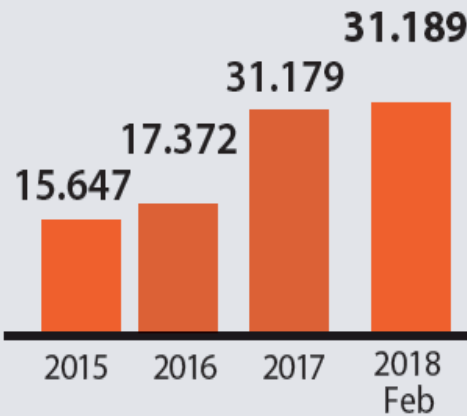


# PROGRESS PROGRAM 35.000 MW

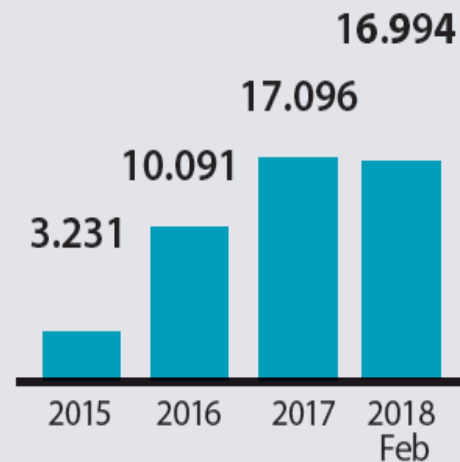
Saat ini PLN bekerja menerangi Nusantara melalui berbagai program strategis, di antaranya Program 35.000 MW, Program 7.000 MW, listrik desa, dan pengembangan energi baru terbarukan. Program 35.000 MW ini meliputi pembangunan pembangkit sebesar 35.798 MW, transmisi 46.791 kms, dan Gardu Induk 109.459 MVA.

## Progres Pembangunan Pembangkit

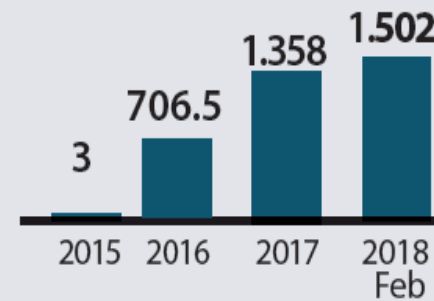
PPA/Kontrak (MW)



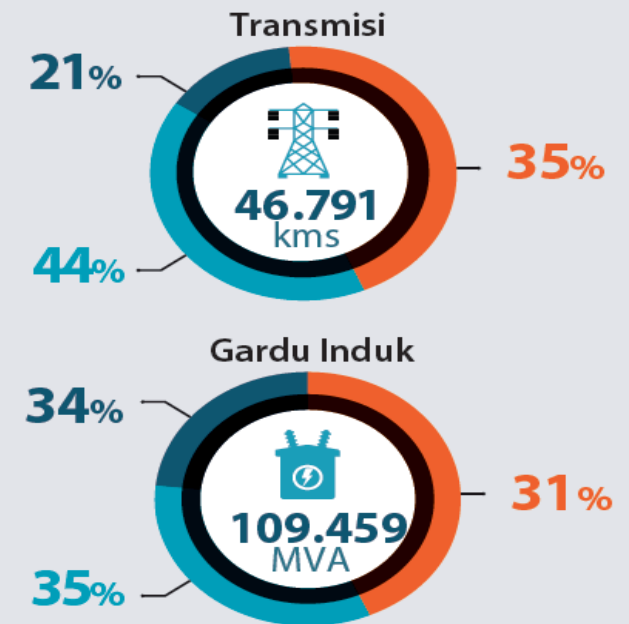
Konstruksi (MW)



SLO/COD/ Komisioning (MW)  
(sudah beroperasi)



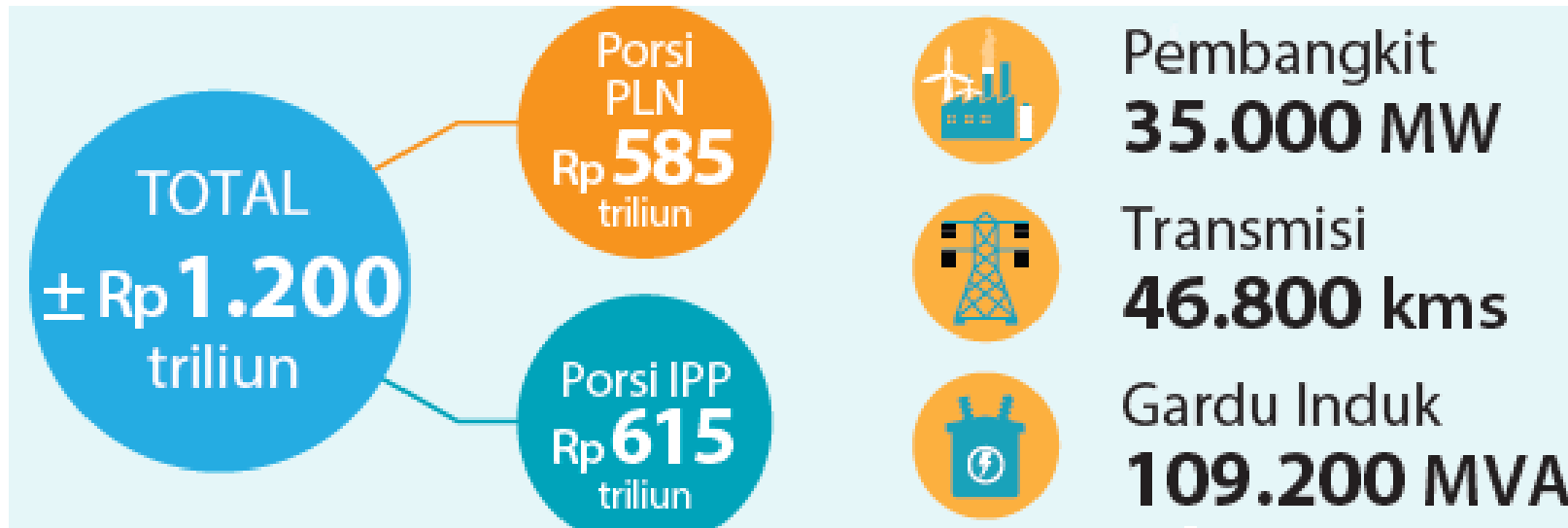
## Pembangunan Transmisi & Gardu Induk



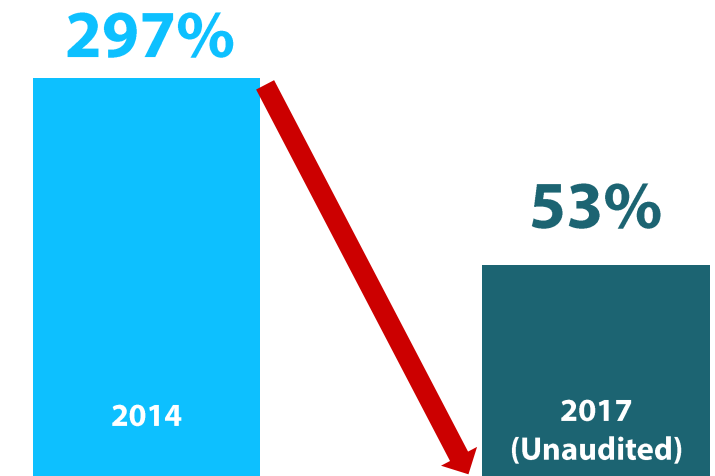
# PENDANAAN PROGRAM 35.000 MW (1/2)

Saat ini PLN membutuhkan dana yang sangat besar untuk membiayai pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan program 35.000 MW. Untuk itu, PLN terus meningkatkan kemampuan pendanaan, salah satunya melalui program revaluasi aset sehingga nilai rasio utang terhadap modal membaik.

## Kebutuhan Pendanaan Pembangunan Infrastruktur Listrik 35.000 MW

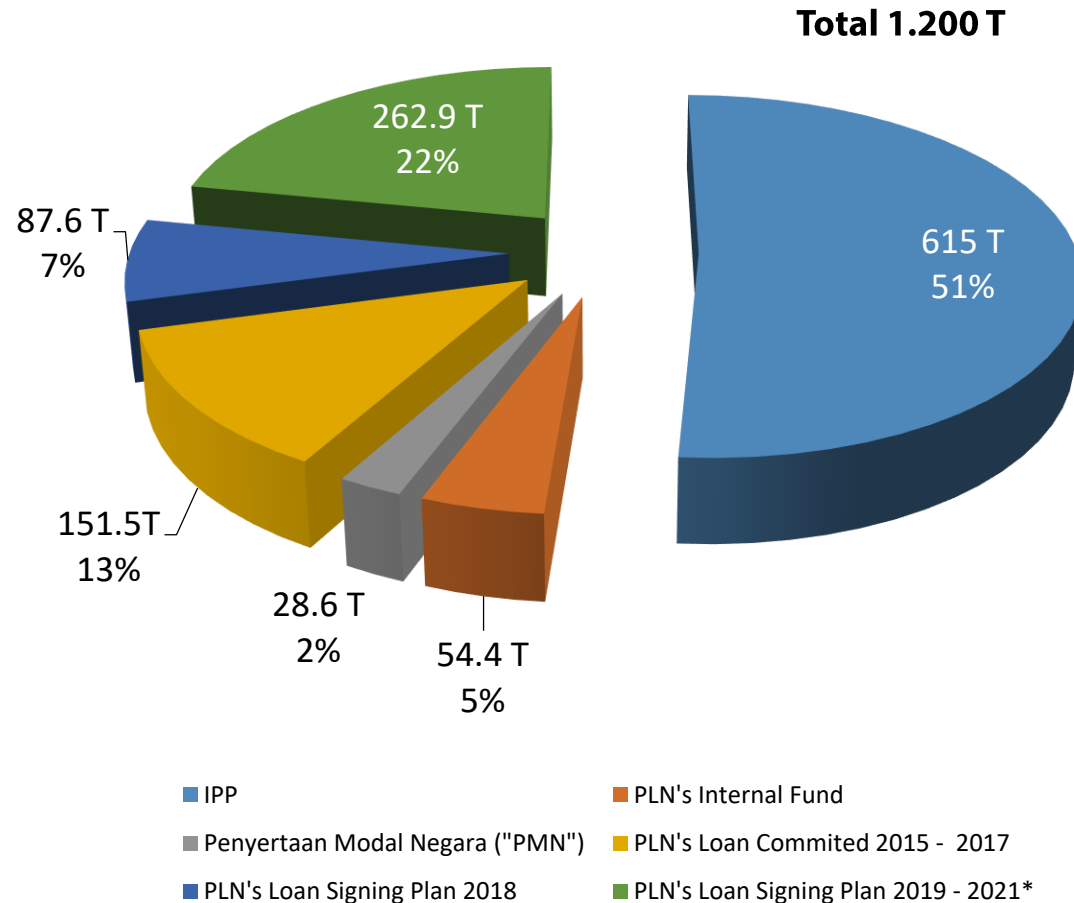


## Rasio Utang Membaik



Rasio utang terhadap modal

# PENDANAAN PROGRAM 35.000 MW (2/2)



- ❑ Total investasi direncanakan sekitar Rp 1,200 triliun, dengan rencana alokasi sebagai berikut:
  - a) Porsi PLN sekitar Rp 585 triliun terdiri dari fungsi pembangkitan sekitar Rp 200 triliun dan fungsi transmisi dan distribusi sekitar Rp 385 triliun
  - b) Porsi IPP sekitar Rp 615 triliun.
- ❑ Investasi porsi PLN adalah sekitar Rp 585 triliun dengan rencana sumber dana adalah sebagai berikut:
  - a) 151,5 T committed selama tahun 2015 – 2017 disbursement sebesar 103,5 Triliun Rupiah;
  - b) 87,6 T merupakan rencana loan signing tahun 2018\*;
  - c) 28,56 T dialokasikan dari PMN 2015 – 2016;
  - d) Dana internal sebesar:
    - 39,3 T merupakan dana internal 2015 - 2017
    - 15.1 T merupakan rencana dana internal 2018 – 2021; dan
  - e) 262,9 T\*\* merupakan rencana loan signing tahun 2019 – 2021 yang rencananya akan dialokasikan sebesar 18% untuk pembangkitan, 73,5% untuk transmisi dan 8,5% untuk distribusi;
- ❑ Kontinuitas pembangunan Infrastruktur dengan tetap mengupayakan efisiensi/penurunan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) termasuk biaya pinjaman menjadi tantangan tersendiri bagi PLN untuk dapat mendorong perekonomian serta menyediakan listrik murah kepada masyarakat.

Keterangan :

\*Tidak memperhitungkan Pendanaan untuk Liability Management

\*\*Diasumsikan Loan Signing setiap tahunnya sama dengan 2018 sebesar 87,6T

\*\*\*Asumsi Nilai tukar per 29 Desember 2017

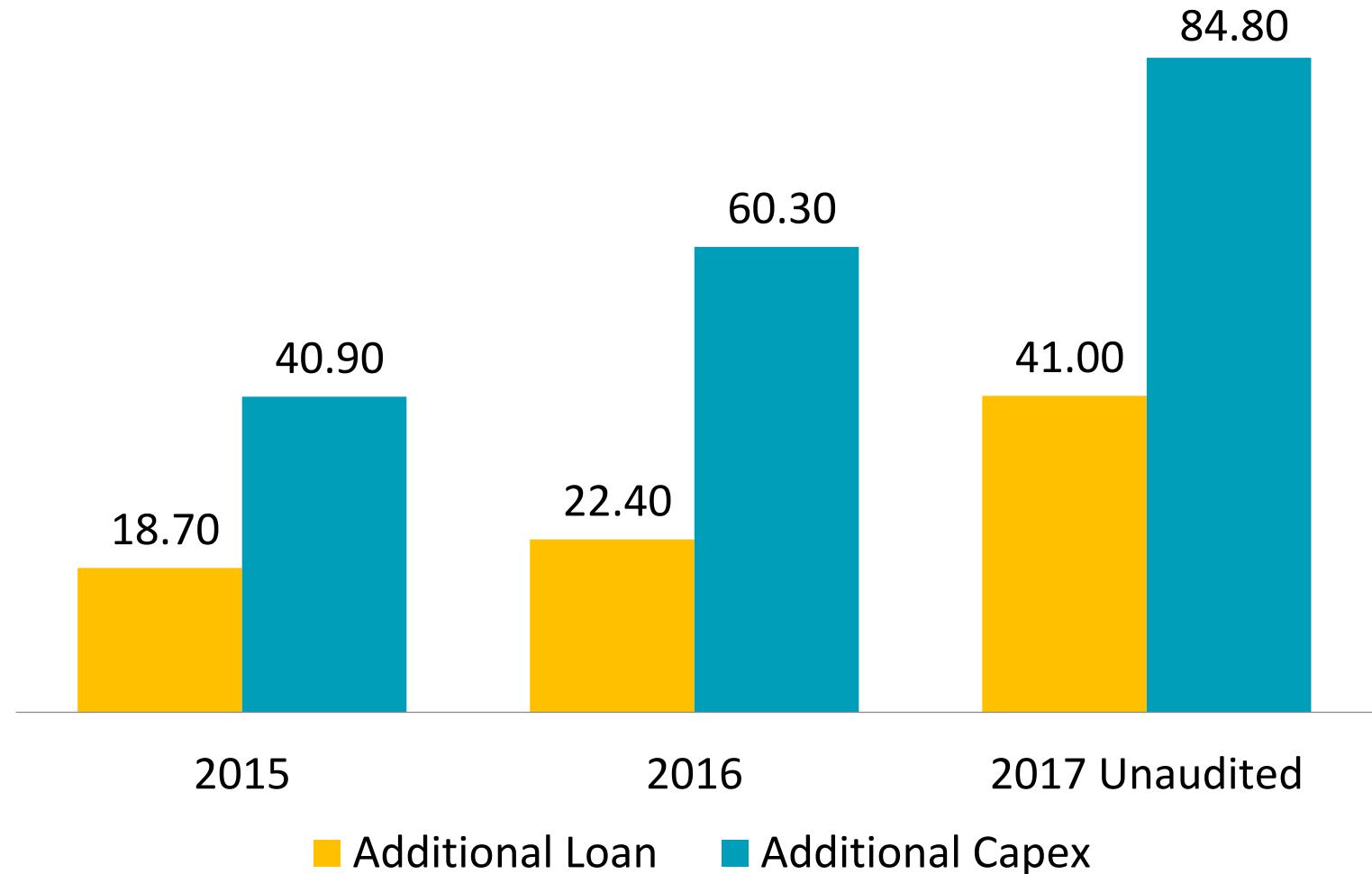


# PERBANDINGAN TAMBAHAN PINJAMAN (LOAN) CUKUP RENDAH TERHADAP TAMBAHAN INVESTASI (CAPEX)



Dalam kurun waktu 2015 – 2017, secara kumulatif penambahan pinjaman PLN sebesar Rp82 Triliun, jauh lebih rendah dibanding tambahan penyerapan investasi sebesar Rp186 Triliun.

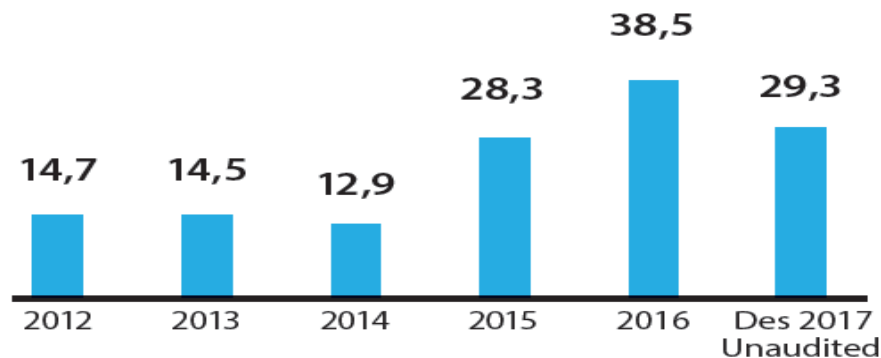
Hal ini menunjukkan keuangan PLN yang sehat karena dapat memanfaatkan sumber pendanaan internal



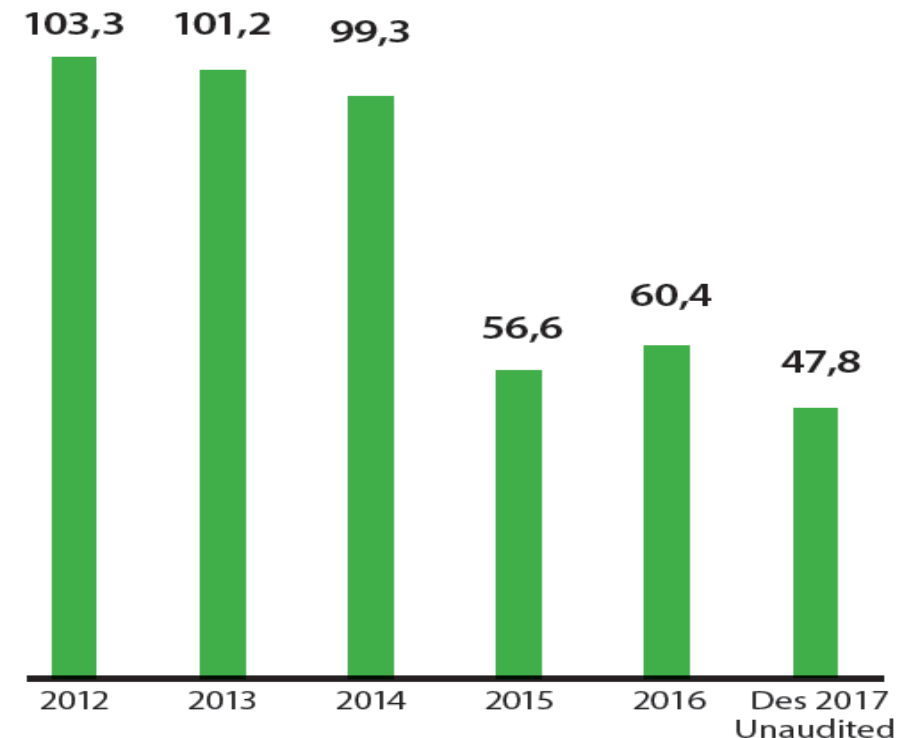
# KONTRIBUSI KE PEMERINTAH

Kontribusi PLN untuk negara sejak tahun 2015 sangat signifikan dimana PLN berhasil menyetor 189 triliun. Hal ini ditunjukkan melalui pembayaran pajak serta dividen ke Negara sebesar 89 triliun dan penghematan subsidi sekitar 100 triliun dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun dibanding dengan 3 tahun sebelumnya.

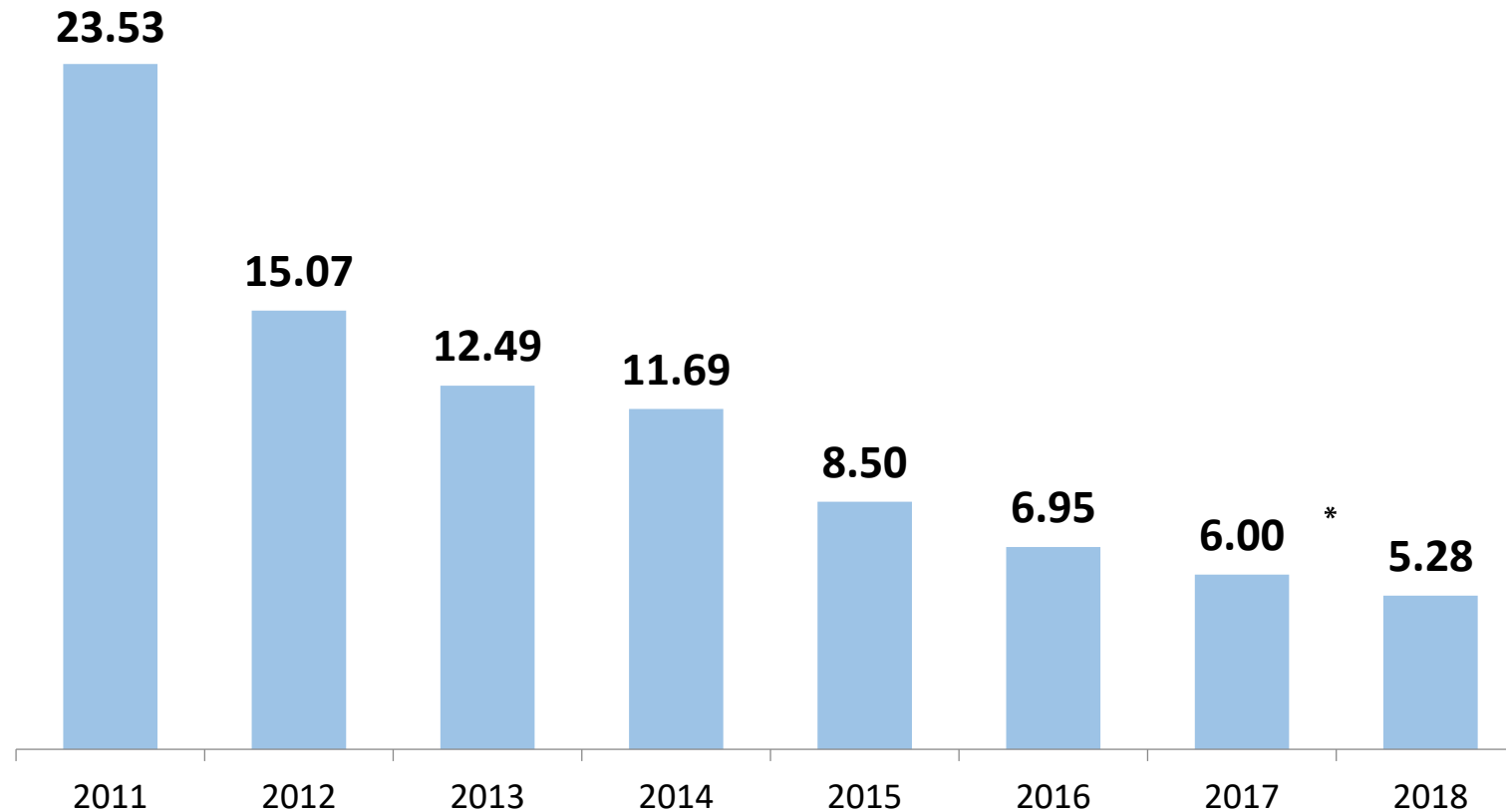
**Pajak dan Dividen PLN** (Rp triliun)



**Subsidi Listrik** (Rp triliun)



## EFISIENSI PENGURANGAN BBM DALAM BAURAN ENERGI (%)



Sejak Tahun 2015, PLN terus melakukan efisiensi dengan mengurangi penggunaan BBM .

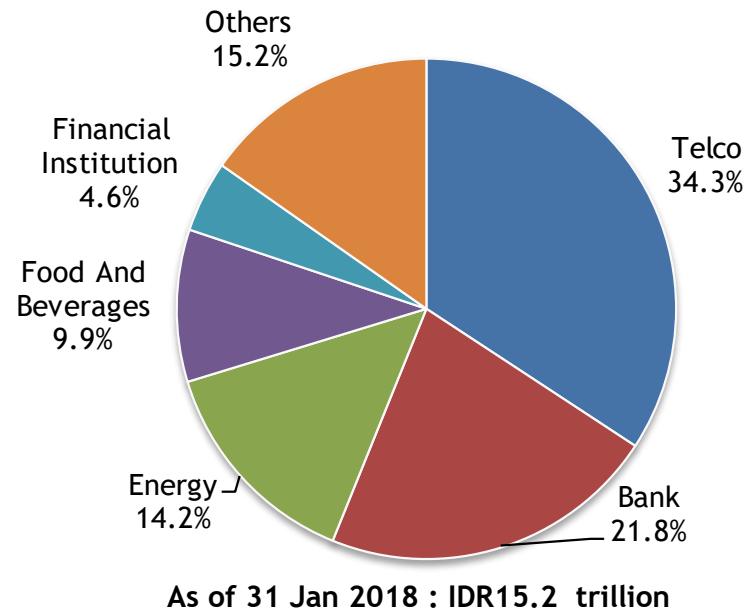
PLN berhasil melakukan penghematan sebesar Rp43 Triliun di Tahun 2015 saja dari efisiensi tersebut.



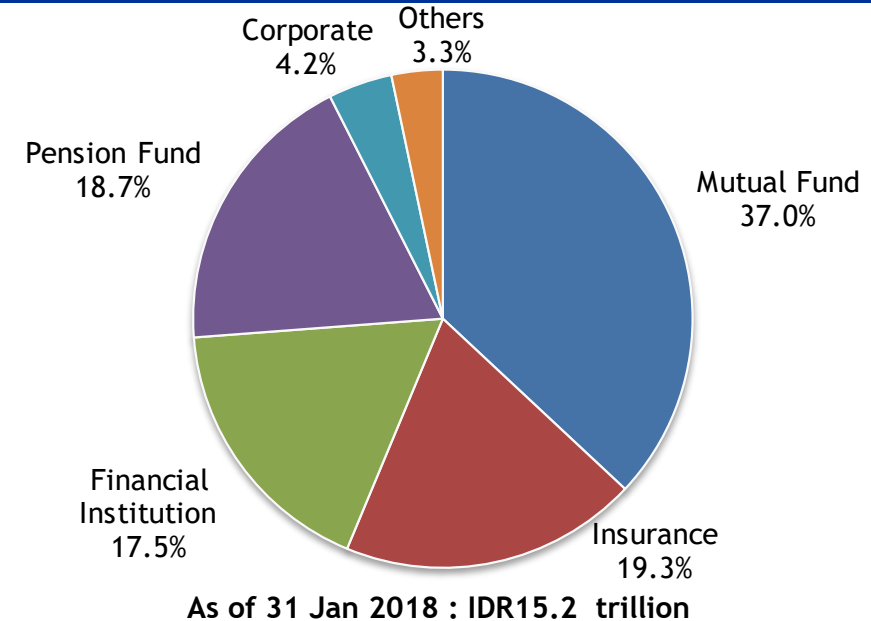
## 02 POTENSI PASAR SUKUK DI INDONESIA

# POTENSI PASAR SUKUK KORPORASI DI INDONESIA

## IDR Sukuk Outstanding



## IDR Sukuk Ownership

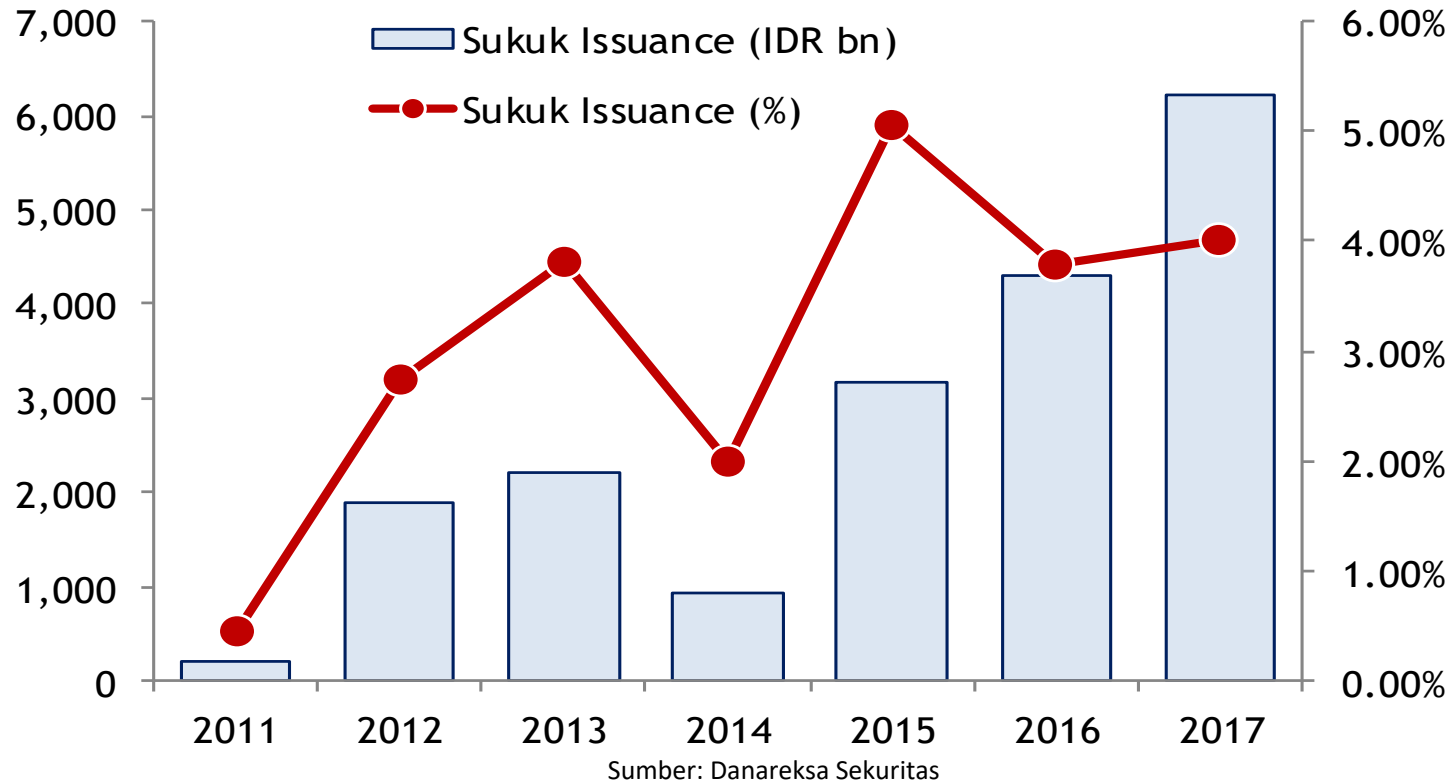


Sumber: Danareksa Sekuritas

- **PLN memiliki peluang besar** untuk terus mengembangkan sukuk di pasar sukuk Indonesia mengingat **ketersediaan sukuk di sektor energi masih rendah**;
- **Kepemilikan terbesar** sukuk korporasi di Indonesia dimiliki oleh **Reksadana, Asuransi dan Dana Pensiun**, yang memiliki **profil instrumen investasi jangka menengah dan jangka panjang yang sesuai dengan tenor sukuk yang dimiliki PLN**.

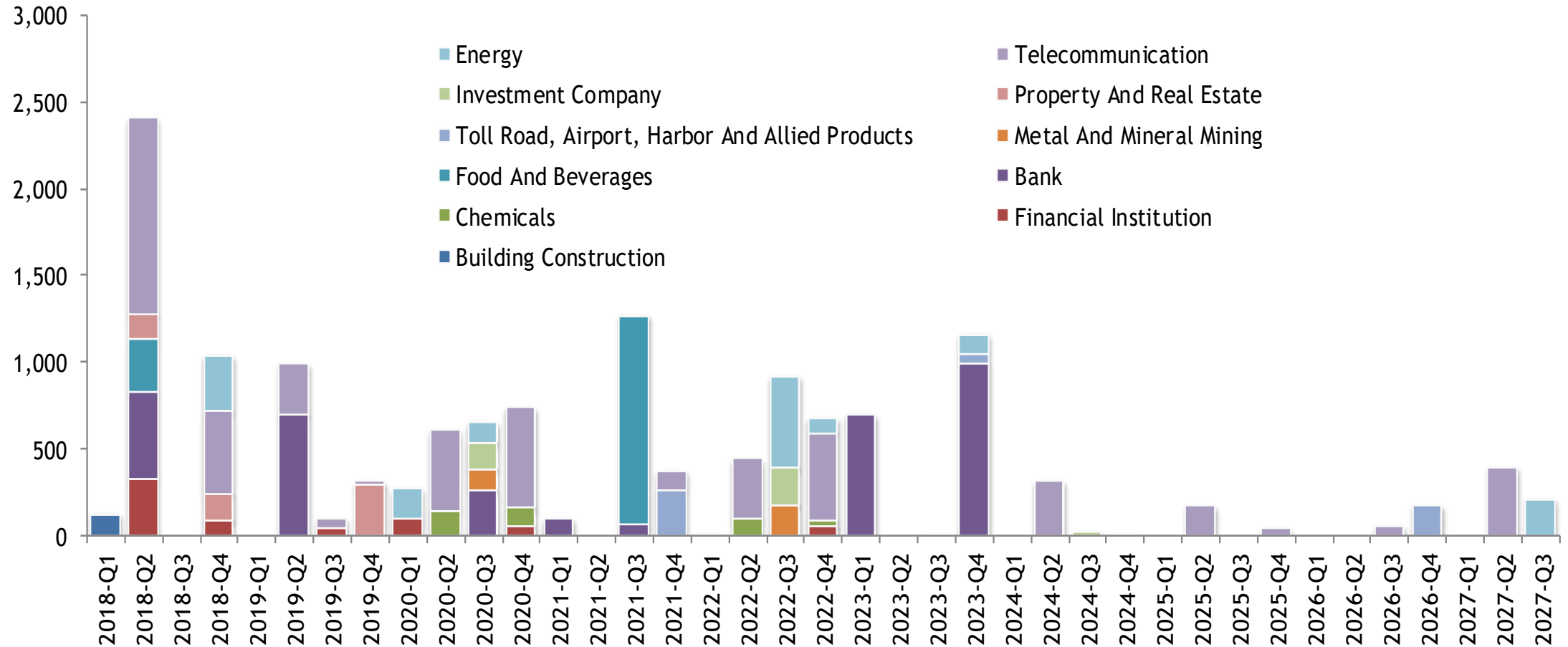


# PENERBITAN SUKUK KORPORASI DI INDONESIA



- Penerbitan Sukuk Korporasi di Indonesia akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia
- PLN berperan aktif dalam penerbitan sukuk korporasi di Indonesia dengan total penerbitan mencapai Rp4.400 Miliar

# PROFIL JATUH TEMPO SUKUK KORPORASI



Sumber: Danareksa Sekuritas

**Potensi pemenuhan sumber pendanaan melalui penerbitan sukuk di Indonesia cukup tinggi, mengingat terdapat sukuk korporasi yang akan jatuh tempo di masa depan.**

## 03 **PENDANAAN SYARIAH DI PLN**

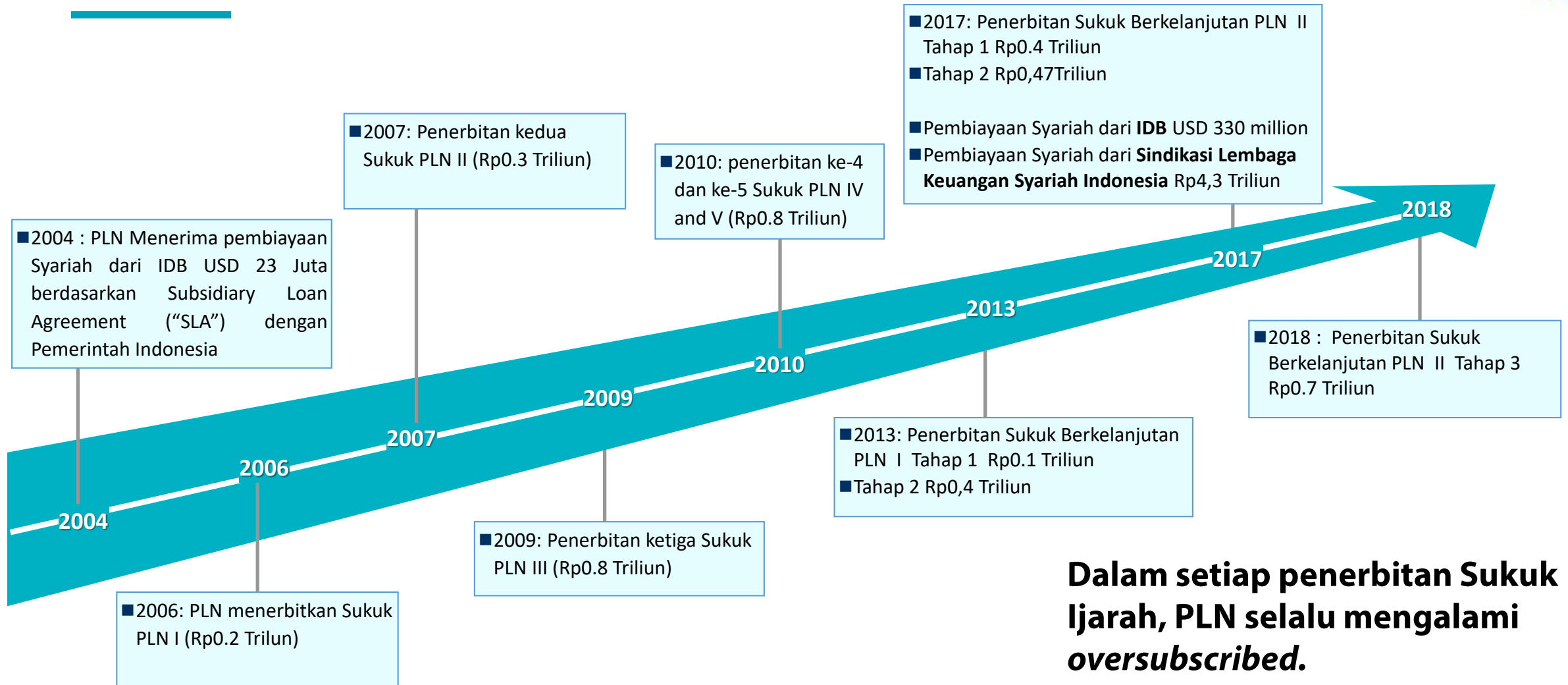
## **PENDANAAN SYARIAH**

**PLN memiliki akses yang cukup luas untuk memperoleh sumber-sumber pendanaan untuk kebutuhan investasinya. Namun sumber pendanaan dalam negeri memiliki keterbatasan likuiditas. Oleh karena itu PLN perlu meningkatkan sumber-sumber pendanaan dalam mata uang Rupiah.**

**Sumber Pendanaan Syariah menjadi salah satu target potensial Pendanaan Investasi Ketenagalistrikan karena :**

- 1. Memperluas *existing investor base* dari sumber pendanaan investasi PLN yang berasal dari pendanaan konvensional;**
- 2. Sebagai diversifikasi sumber pendanaan investasi PLN;**
- 3. Menambah likuiditas sumber pendanaan investasi PLN dari sumber-sumber pendanaan konvensional.**

# MILESTONES PEMBIAYAAN SYARIAH PLN





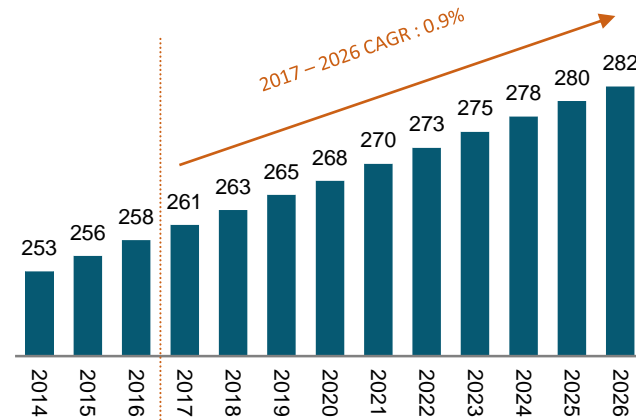
# POTENSI PERTUMBUHAN PERMINTAAN LISTRIK TERHADAP POTENSI PENERBITAN SUKUK



Potensi pertumbuhan permintaan listrik akan mendorong aktivitas investasi pada PLN. Program 35.000 MW membutuhkan dana investasi mencapai Rp585 triliun. Dengan demikian potensi penerbitan sukuk PLN masih sangat tinggi.

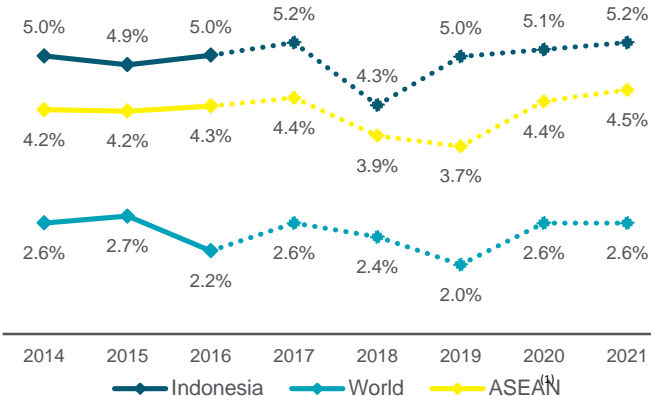
## Pertumbuhan Populasi Stabil

(Jutaan)



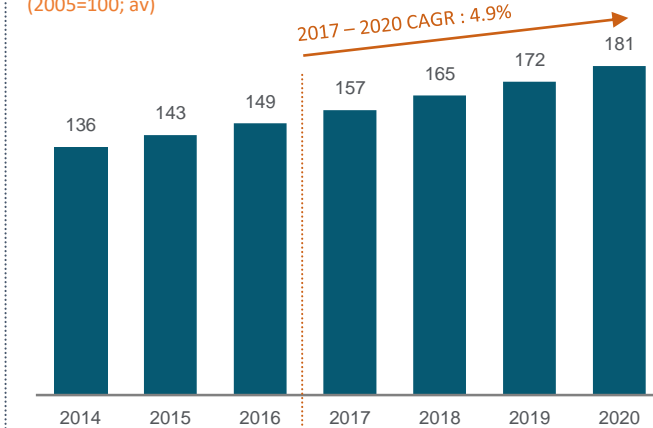
## Salah satu Pertumbuhan Ekonomi Tercepat

(Real GDP Growth)



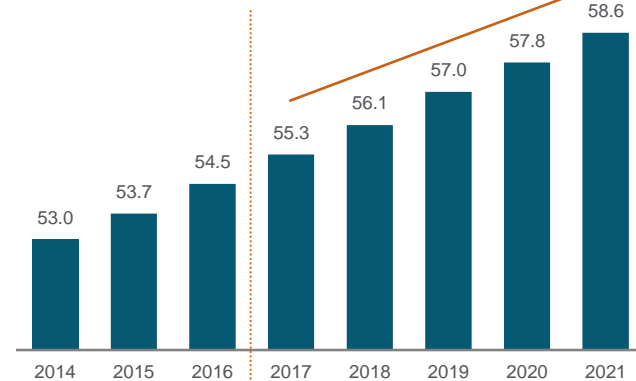
## Kuatnya Pertumbuhan Produksi Industri<sup>(2)</sup>

(2005=100; av)



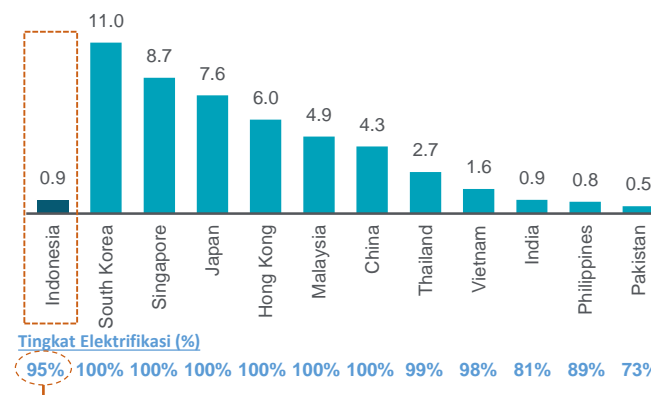
## Pertumbuhan Urbanisasi

(% dari Populasi)



## Tingkat Konsumsi Listrik yang Rendah

(Konsumsi Listrik Per Kapita<sup>(3)</sup>, MWh per kapita)



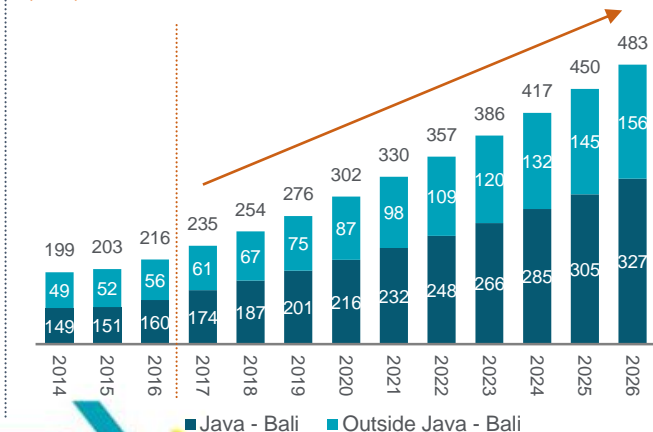
Tingkat Elektrifikasi (%)

95% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 99% 98% 81% 89% 73%

Per Desember 2017 dan target diakhir tahun 2019 97,4%

## Tingginya Pertumbuhan Permintaan Listrik yang diharapkan

(TWh)



Source: PLN, EIU, IEA and World Bank.  
 Note: (1) ASEAN excludes Indonesia. Laos and Brunei GDP data not factored given no data availability. No data available for World and ASEAN GDP growth after 2020. (2) Rebased Industrial Production Index with 2005 = 100. Industrial production to the volume of output generated by production units classified under the industrial sectors, i.e. B (Mining), C (Manufacturing) and D and E (Electricity, gas and water) of the International Standard Industrial Classification of all Economic Activity Rev. 4. (3) Based on gross domestic electricity consumption over population for 2016 per EIU.

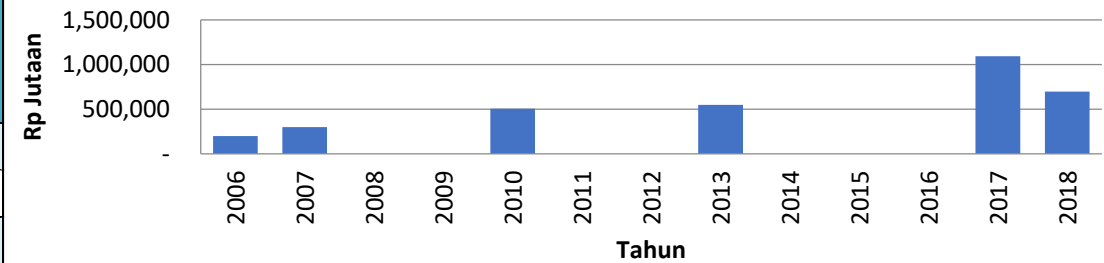
# PENCAPAIAN SUKUK IJARAH PLN PER FEBRUARI 2018

| No    | Outstanding Sukuk Ijarah                    | Plafon (Rp Jutaan) | Terbit    | Tenor (year) | Tingkat Kupon |
|-------|---|--------------------|-----------|--------------|---------------|
| 1     | PLN IV Serie B                              | 167,000            | 12-Jan-10 | 10           | 12.55%        |
| 2     | PLN V Serie B                               | 340,000            | 8-Jul-10  | 12           | 10.40%        |
| 3     | Sukuk Berkelanjutan I PLN Tahap I           | 121,000            | 5-Jul-13  | 7            | 8.00%         |
| 4     | Sukuk Berkelanjutan I PLN Tahap II Seri A   | 321,000            | 10-Dec-13 | 5            | 9.00%         |
| 5     | Sukuk Berkelanjutan I PLN Tahap II Seri B   | 108,000            | 10-Dec-13 | 10           | 9.60%         |
| 6     | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap I Seri A   | 186,000            | 12-Jul-17 | 5            | 7.70%         |
| 7     | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap I Seri B   | 214,000            | 12-Jul-17 | 10           | 8.50%         |
| 8     | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap II Seri A  | 83,500             | 6-Nov-17  | 5            | 7.20%         |
| 9     | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap II Seri B  | 121,000            | 6-Nov-17  | 10           | 8.20%         |
| 10    | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap II Seri C  | 490,000            | 6-Nov-17  | 15           | 8.70%         |
| 11    | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Seri A | 104,000            | 23-Feb-18 | 5            | 6.50%         |
| 12    | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Seri B | 88,000             | 23-Feb-18 | 10           | 7.25%         |
| 13    | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Seri C | 57,500             | 23-Feb-18 | 15           | 8.20%         |
| 14    | Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Seri D | 449,000            | 23-Feb-18 | 20           | 8.75%         |
| Total |   | 2,850,000          |           |              |               |

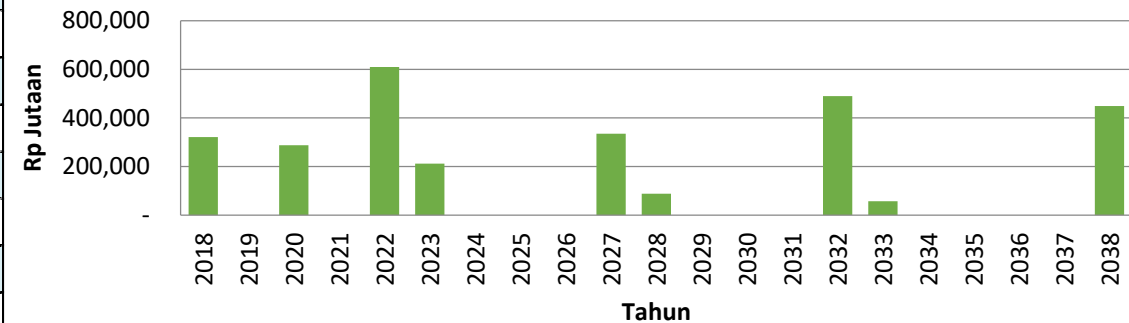
Source : PLN

- PLN sebagai penerbit sukuk korporasi terbesar di Indonesia
- Pada 2017 PLN berhasil menciptakan Tenor Sukuk Korporasi baru yaitu 15 tahun
- Pada 2018 PLN berhasil menciptakan Tenor Sukuk Korporasi baru yaitu 20 tahun

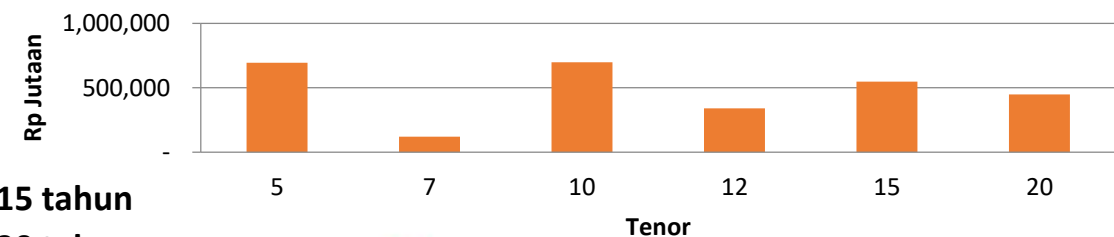
Penerbitan Sukuk PLN



Jatuh Tempo Sukuk PLN



Outstanding Sukuk PLN



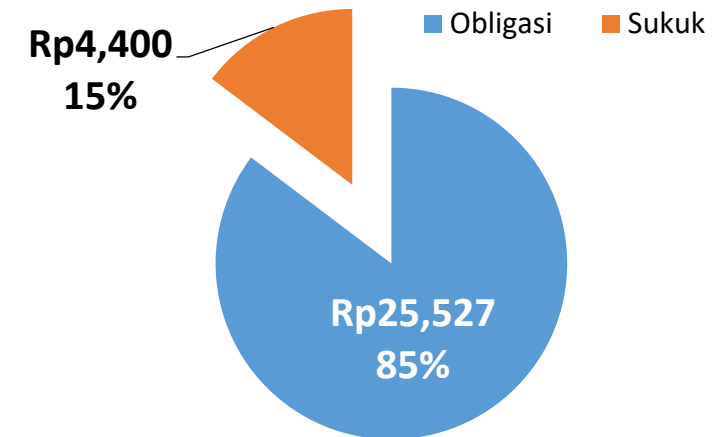
Source: PLN

# PENDANAAN SYARIAH PLN

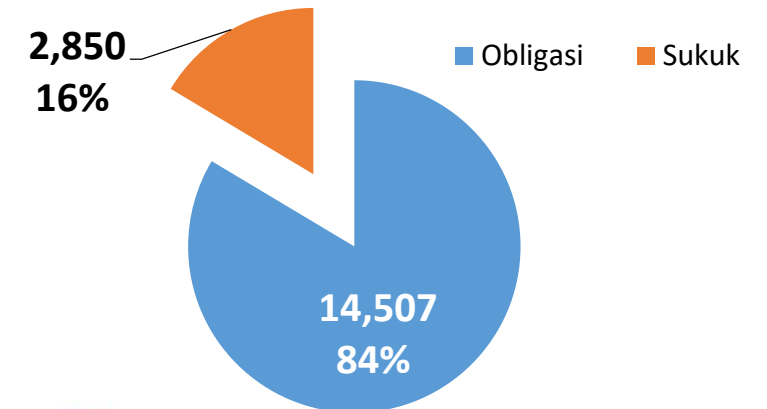


- Tahun 2017 **PLN berhasil memelopori Sindikasi Syariah terbesar** di Indonesia dengan nilai **Rp 4,3 Triliun**; dan
- PLN juga memperoleh **pembiayaan syariah dari Islamic Development Bank ("IDB")** senilai **USD 330 Juta**.

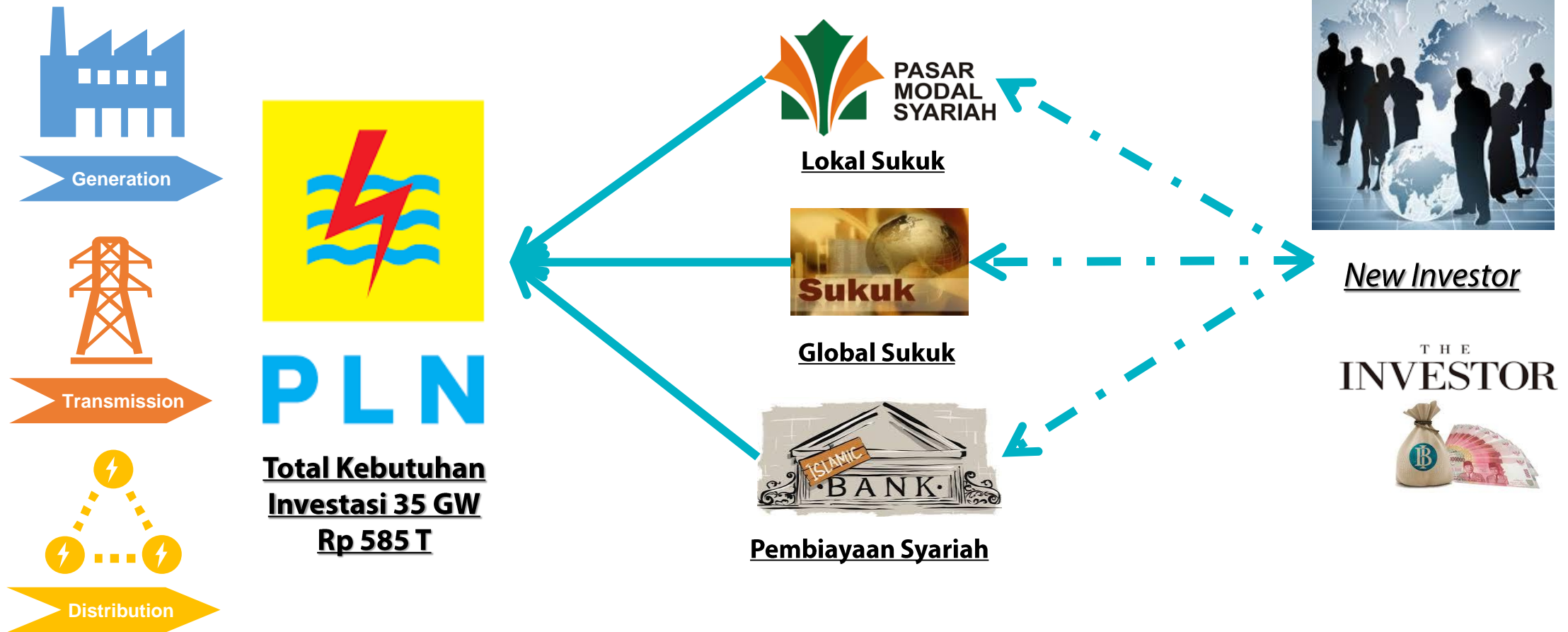
## Penerbitan Obligasi & Sukuk PLN di Indonesia



## Outstanding Obligasi & Sukuk PLN di Indonesia



# POTENSI PENDANAAN SYARIAH PLN







PLN

TERIMA KASIH

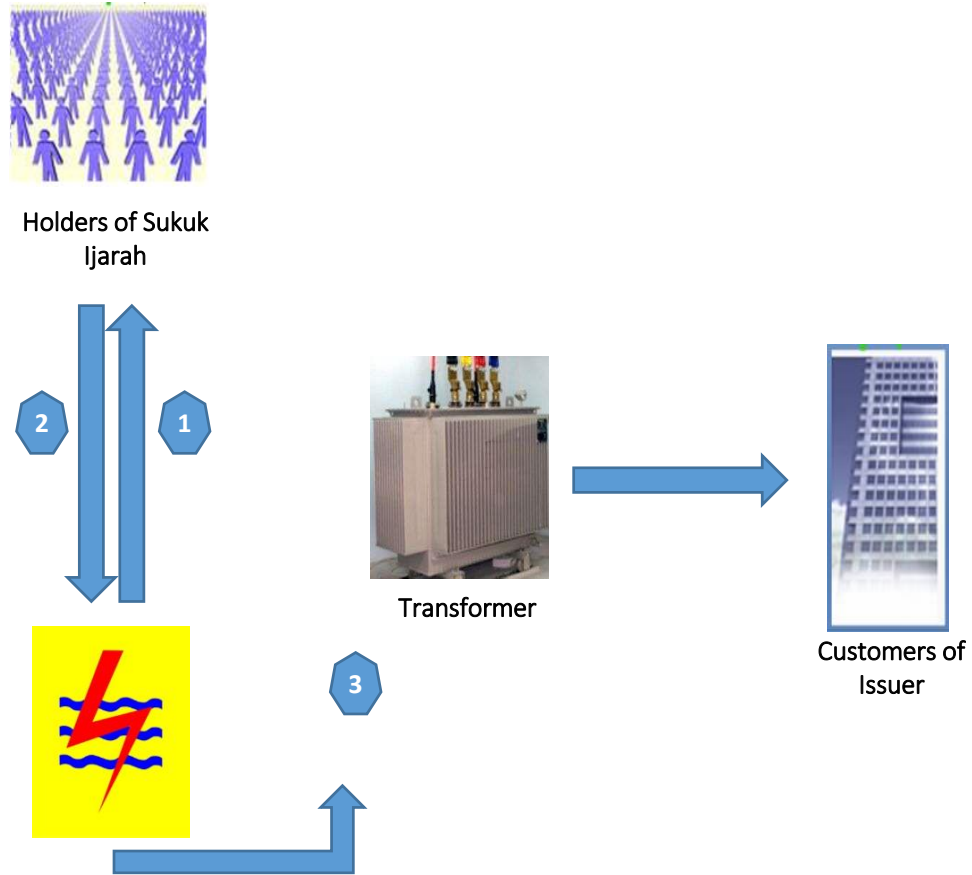


# PERBEDAAN SUKUK & OBLIGASI

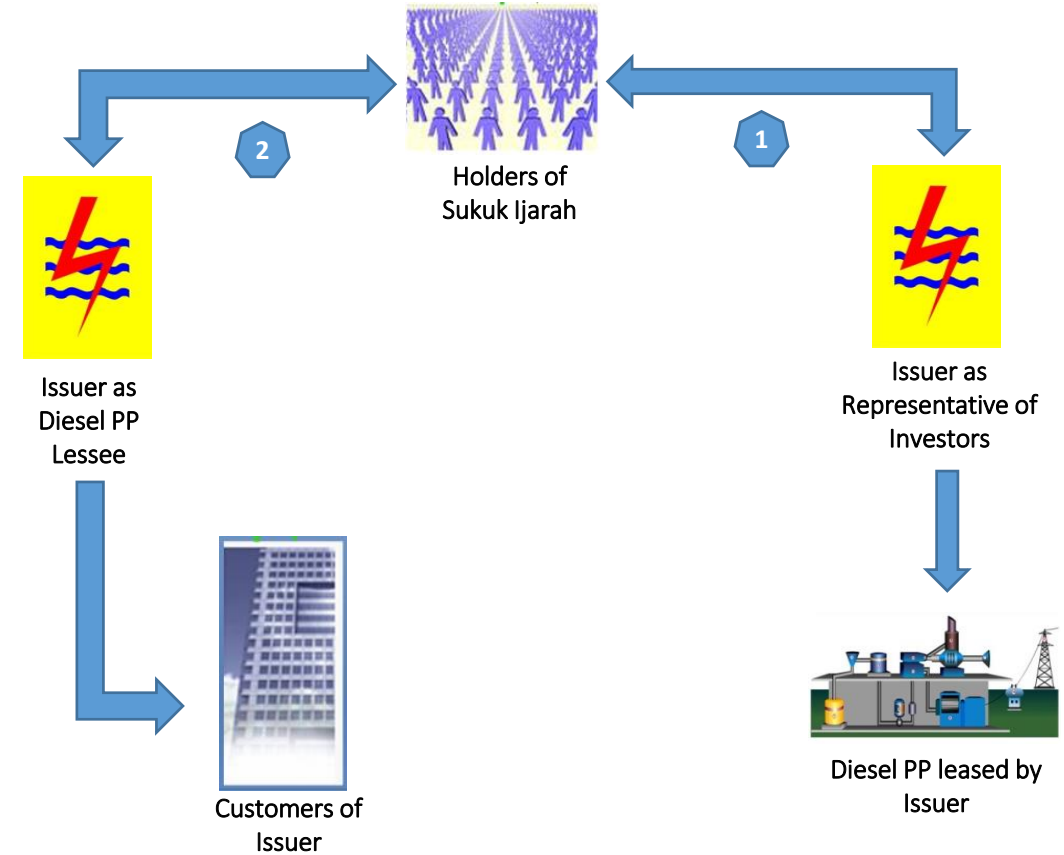
| Perbedaan                                | Sukuk   | Obligasi  |
|--|---|---|
| Aktivitas bisnis penerbit surat berharga | Harus berlandaskan prinsip syariah dalam segala aktivitasnya. Penerbitan sukuk dapat dilakukan juga oleh penerbit non-syariah asalkan proses penerbitannya disesuaikan dengan prinsip syariah | Tidak dibatasi                                      |
| Sifat Instrumen                          | Sertifikat bukti kepemilikan atas suatu aset finansial atau non finansial   | Instrumen pernyataan utang                          |
| Penghasilan                              | Imbalan, bagi hasil, <i>margin</i>  | Bunga, <i>capital gain</i>                          |
| Jangka waktu                             | Pendek – Panjang  | Pendek – Panjang                                    |
| <i>Underlying Asset</i>                  | Perlu   | Tidak Perlu   |
| Pihak terkait                            | <i>Trustee obligor/issuer</i> , investor  | <i>Trustee obligor/issuer</i> , investor            |
| Basis investor                           | Syariah dan konvensional  | Konvensional  |
| Penggunaan dana                          | Harus sesuai syariah  | Bebas   |
| Perdagangan di pasar sekunder            | Penjualan atas kepemilikan aset finansial/non finansial yang menjadi dasar penerbitan   | Mencerminkan penjualan atas surat utang             |
| Biaya Administratif                      | Biaya administratif sama dengan obligasi konvensional, namun ada tambahan biaya untuk upah Dewan Syariah  | Biaya administratif tanpa biaya untuk Dewan Syariah |
| Pungutan OJK                             | 0,05% dari nilai emisi atau maksimal Rp150 juta   | 0,05% dari nilai emisi atau maksimal Rp750 juta     |
| Dokumentasi                              | Dibutuhkan dokumentasi tambahan yang memaparkan transaksi pembiayaan syariah  | Relatif lebih ringkas                               |

# SKEMA SUKUK IJARAH PT PLN (PERSERO) (1/2)

Sukuk Ijarah PLN I



Sukuk Ijarah PLN II



# SKEMA SUKUK IJARAH PT PLN (PERSERO) (2/2)

## Sukuk Ijarah PLN III, IV, V & Shelf Registration (PUB) I & II

